



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Kebijakan Perubahan Ujian Nasional

Anies R. Baswedan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

disampaikan dalam konferensi pers
Jakarta, 23 Januari 2015

Sistem Evaluasi Pendidikan

Kemdikbud menyadari bahwa peningkatan mutu layanan pendidikan membutuhkan penilaian berbagai indikator kinerja.

Ujian Nasional adalah salah satu indikator dari 8 Standar Nasional Pendidikan.

Masih ada berbagai alat ukur lain yang digunakan oleh Kemdikbud, antara lain:

- UKG [Uji Kompetensi Guru] – menilai kemampuan pedagogik dan kompetensi keilmuan guru
- INAP [Indonesia National Assessment Program] – ukuran mutu tingkat sekolah
- PISA [Programme for International Student Assessment] – pengukuran capaian kinerja siswa skala internasional
- dan lain-lain

Kemdikbud mengajak semua pihak untuk mengubah fokus kita dari sekadar soal nilai dan hasil kelulusan Ujian Nasional menjadi pemanfaatan berbagai indikator kinerja yang ditangkap oleh berbagai alat ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan.



Rencana Strategis Perubahan
Ujian Nasional



Tujuan UN

Menilai pencapaian **standar kompetensi lulusan** pada mata pelajaran tertentu secara nasional

Kegunaan UN

[perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 68]

Hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:

- a. **pemetaan mutu** program dan/atau satuan pendidikan;
- b. **dasar seleksi** masuk jenjang pendidikan berikutnya;
- c. **pembinaan** dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- d. ~~penentuan kelulusan dari satuan pendidikan~~

Perubahan UN

- Ujian Nasional **TIDAK** untuk kelulusan
[kelulusan sekolah sepenuhnya ditentukan oleh sekolah]
- Ujian Nasional wajib diambil **MINIMAL** satu kali
[**mulai 2016**, dilakukan lebih awal untuk memberi waktu perbaikan opsional]
- Ujian Nasional dapat **diulang***
[untuk memperbaiki pencapaian terhadap standar]

* UN tahun 2015 – diulang pada tahun berikutnya

* UN tahun 2016 dst – diulang pada tahun yang sama

Mengapa Ujian Nasional Diubah?

Seharusnya

- Mendorong siswa belajar
- Mendorong guru tuntaskan kompetensi
- Menjadi standar kompetensi minimum nasional
- Dapat dipakai sebagai acuan antar propinsi
- Adanya ukuran capaian kompetensi pendidikan yang dapat dipakai antar negara

Senyatanya

- Perilaku negatif kecurangan
- Perilaku negatif *teaching-to-the-test*
- Siswa menjadi “korban”
- Siswa alami *distress*
- Pembelajaran tidak tuntas
- Keterbatasan *standardized tests*
- Sifat *high-stake testing*

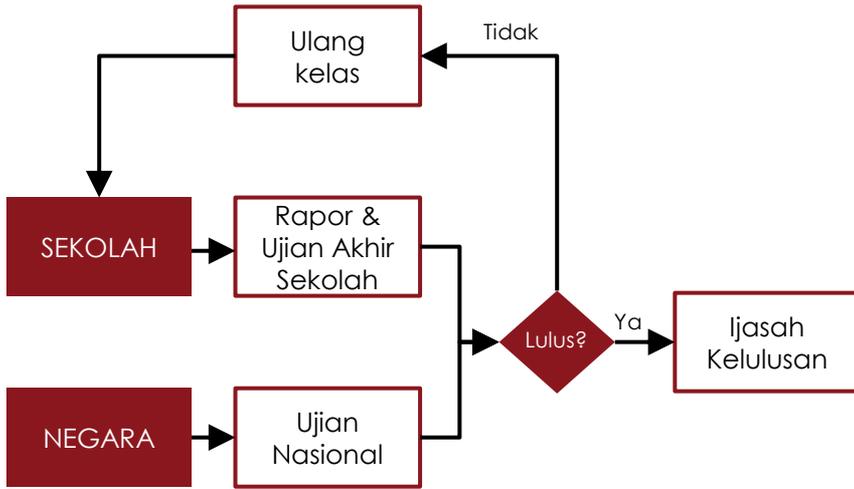
Perbaikan

- Memperbaiki mutu pendidikan melalui berbagai alat pengukuran [bukan hanya UN]
- Memberikan otonomi pada sekolah dan mengurangi tekanan tidak perlu, pisahkan dari kelulusan sekolah
- Memperbaiki sistem penilaian sehingga lebih bermakna
- Ujian Nasional wajib diambil minimal satu kali
[dilakukan lebih awal untuk memberi waktu perbaikan opsional bagi siswa yang capaiannya kurang]
- Dorong pembelajaran dan integritas

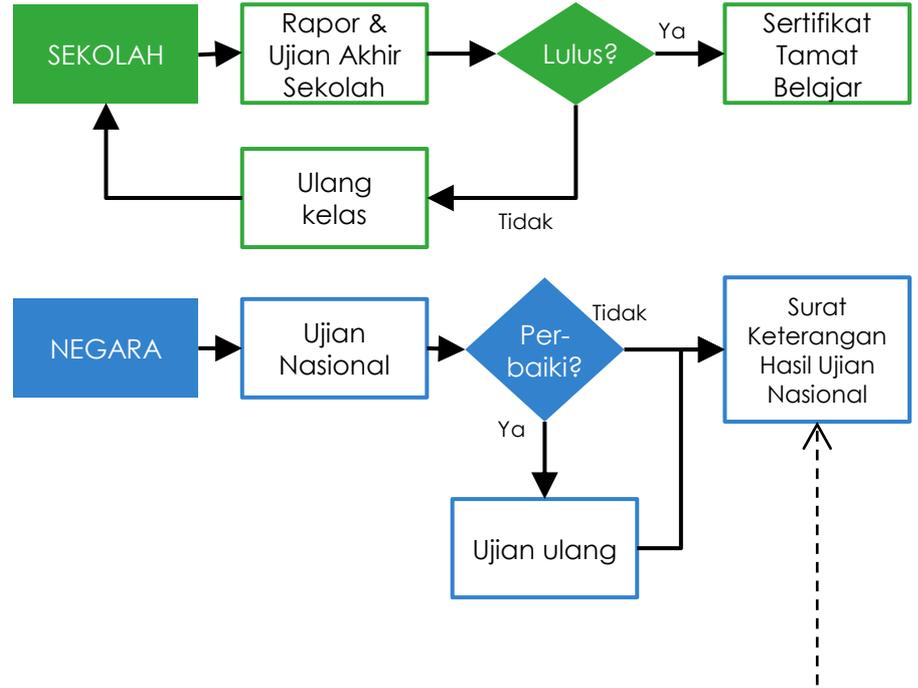
2014

2015

Penyelenggara	Jenis Ujian	Hasil
---------------	-------------	-------



Penyelenggara	Jenis Ujian	Hasil
---------------	-------------	-------



Menjadi dasar seleksi masuk ke jenjang lebih tinggi

Isi Surat Keterangan Hasil / Laporan Ujian Nasional

Untuk siswa dan orangtua:

- Nilai tes
- Kategorisasi/levelling dan deskripsi
- Diagnostik untuk perbaikan

Untuk sekolah dan pemerintah daerah, ditambahkan:

- Konteks
posisi terhadap rerata siswa yang lain di sekolah, daerah maupun nasional
- Indeks non parametrik
mengukur perilaku saat tes, perkembangan hasil dari tahun ke tahun, dll

Rancangan Surat Keterangan Hasil UN 2015



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional jenjang Sekolah Menengah Atas

Hasil Ujian Nasional tahun 2014/2015

Nama: **Ahmad MukhlisinParipurna** Nomor Induk: **1123456789**
 Tempat/Tanggal Lahir: **Bantul, 12 Januari 1998** Nomor Peserta: **03-214-101-9**
 Sekolah: **SMA N 1 Sanden, Yogyakarta** NISN: **123abc**
 Jurusan: **Ilmu Pengetahuan Alam** Kurikulum: **2006**

Capaian Siswa

No	Mata Pelajaran	Nilai Ujian Nasional	Kategori Capaian	Rerata Nasional	Rerata Sekolah
1.	Bahasa Indonesia	60,0	Cukup	45,4	52,4
2.	Bahasa Inggris	60,8	Cukup	47,5	50,5
3.	Matematika	65,7	CukuP	42,6	45,6
4.	Fisika	64,0	Cukup	48,2	53,2
5.	Kimia	52,3	Kurang	49,0	49,0
.	Biologi	65,7	Cukup	50,6	54,6

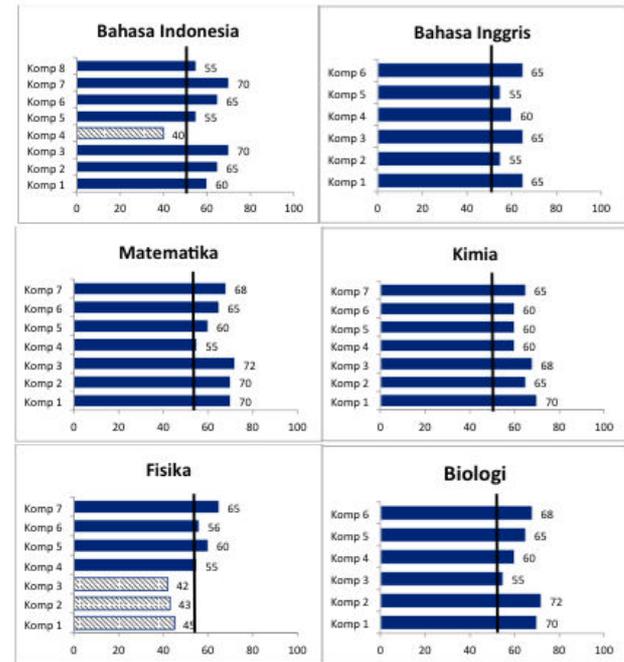
Rata-rata nilai total siswa dibandingkan rata-rata sekolah, kab/kota, provinsi, nasional



PHONE FAX WEB
 (Street Address) (City, State) (Postal Code) (Year Phone) (Year Fax) (Web Address)

PROFIL CAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama: **Ahmad MukhlisinParipurna** Nomor Induk: **1123456789**
 Tempat/Tanggal Lahir: **Bantul, 12 Januari 1998** Nomor Peserta: **03-214-101-9**
 Sekolah: **SMA N 1 Sanden, Yogyakarta** NISN: **123abc**
 Jurusan: **Ilmu Pengetahuan Alam** Kurikulum: **2006**



Selama ini, laporan UN untuk siswa dan orangtua hanya menampilkan nilai akhir UN.

Leveling Capaian Siswa

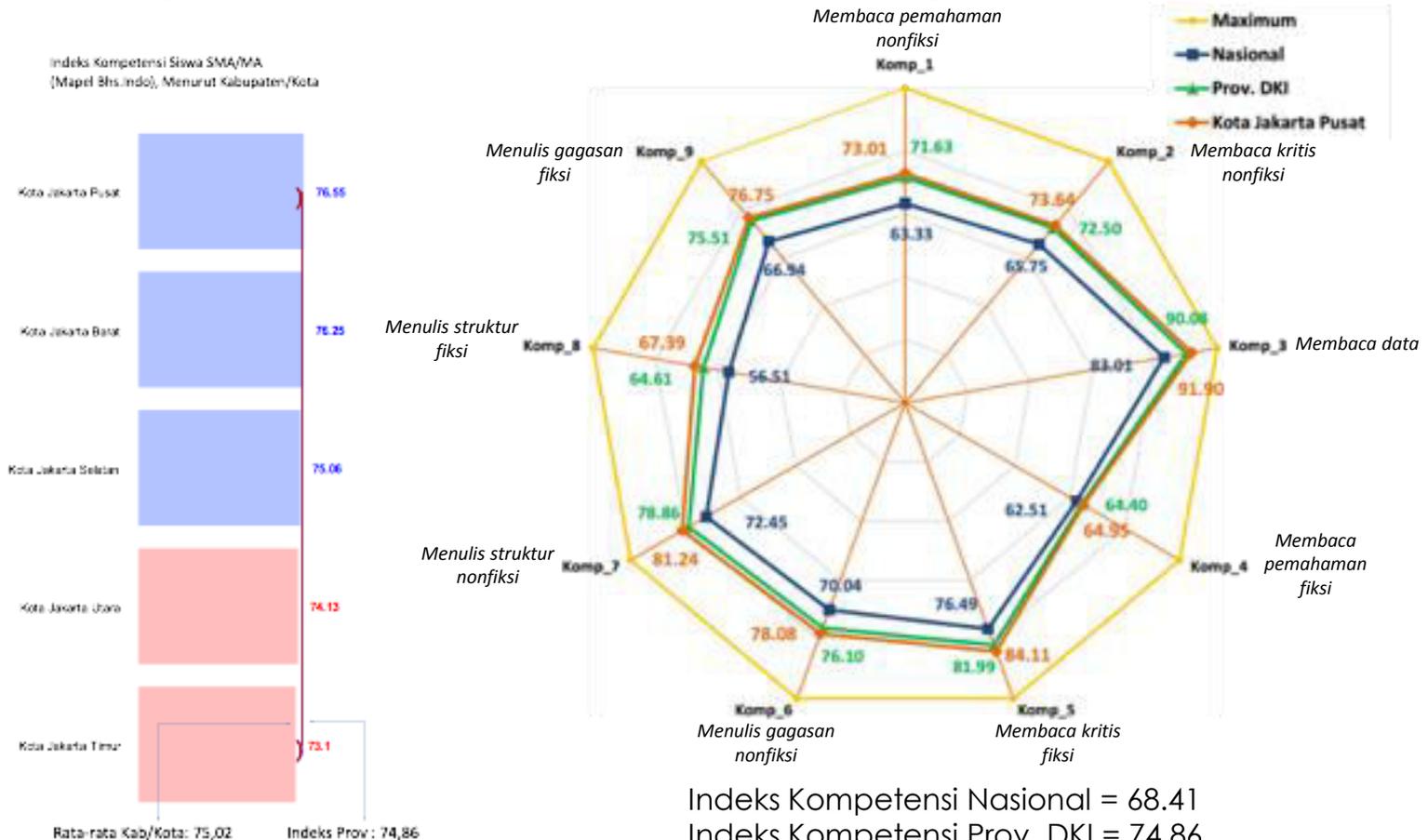
Level	Deskripsi Kompetensi Bahasa Indonesia SMP
Sangat Baik	Pada kompetensi membaca, peserta didik mampu menafsirkan informasi tersirat pada bacaan sastra/nonsastra, sedangkan pada kompetensi menulis, peserta didik mampu menyusun berbagai bentuk paragraf dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca
Baik	Pada kompetensi membaca, peserta didik mampu menafsirkan informasi tersurat pada teks sastra/nonsastra, sedangkan pada kompetensi menulis, peserta didik mampu menggunakan kalimat sesuai ilustrasi dengan memperhatikan penggunaan EYD
Cukup	Pada kompetensi membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi tersurat pada bacaan/iklan/denah, sedangkan pada kompetensi menulis, peserta didik mampu menggunakan kata/kalimat pada teks sastra/nonsastra.
Kurang	Siswa mampu mengidentifikasi informasi yang sangat sederhana dan tersurat dari sebuah wacana non teks sederhana. Siswa memiliki keterbatasan dalam menggunakan kata/frasa pada teks sastra/nonsastra.

Deskripsi kompetensi memberikan makna dan penjelasan lebih pada siswa, orangtua dan guru tentang angka yang didapat di setiap mata pelajaran UN. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui apa yang diperlukan siswa dalam proses belajar selanjutnya dan bagaimana guru merencanakan kegiatan mengajar juga latihan apa yang dapat didukung oleh orangtua di rumah.

* ilustrasi

Peta Kompetensi Siswa SMA/MA untuk Mapel Bahasa Indonesia

Perbandingan lintas kab/kota – Analisis untuk pengelola pendidikan daerah



Indeks Kompetensi Nasional = 68,41
Indeks Kompetensi Prov. DKI = 74,86
Indeks Kompetensi Kota Jakarta Pusat = 76,55

Peta Jalan Perubahan

- UN untuk membentuk generasi pembelajar yang berintegritas
- UN menjadi kebutuhan pemetaan [diagnostik] bagi siswa, orangtua, guru, sekolah, pemerintah dan masyarakat

2015

- UN tidak untuk kelulusan
- UN dapat diulang pada tahun berikutnya
- SKHUN yang lebih bermakna
- Pengenalan CBT

2016-2018

- UN dilakukan pada awal semester akhir
- UN dapat diulang pada tahun yang sama

2019-2020

- Sekolah dan guru dapat mengarahkan potensi siswa secara lebih baik
- UN CBT dilakukan secara luas dan terbentuk *testing center* di daerah
- UN dapat dilakukan dengan jadwal yang lebih fleksibel

Posisi Ujian Nasional

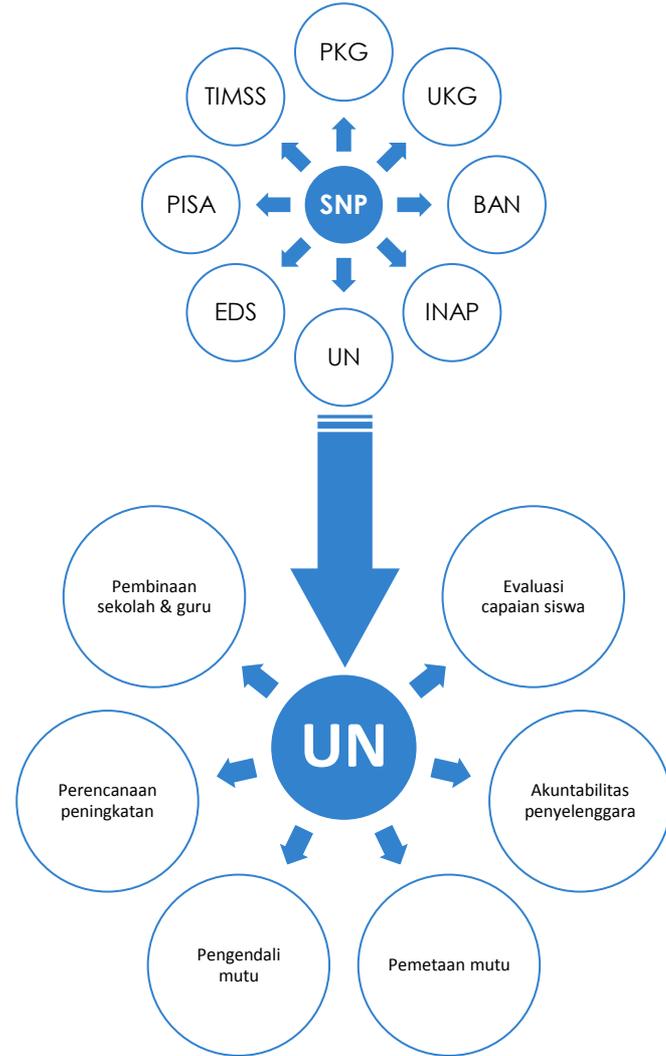
Hak siswa untuk mengetahui
capaian kompetensinya
[Ps 57 & 58 UU Sisdiknas]



Pengukuran capaian
Standar Kompetensi Lulusan



Kewajiban negara
untuk memenuhinya



Tanggal Pelaksanaan - UN 2015

- **UN SMA/Sederajat** >> **13-15 April 2015**
- Pengumuman Hasil UN SMA >> 18 Mei 2015

- **UN SMP/Sederajat** >> **4-6 Mei 2015**
- Pengumuman Hasil UN SMP >> 10 Juni 2015



Lampiran



Amanat UU Sisdiknas 20/2003

Pasal 57

- (1) Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak- pihak yang berkepentingan.
- (2) Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.

Pasal 58

- (1) Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- (2) Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.

Pasal 61

- (2) Ijazah diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi.

8 Standar Nasional Pendidikan

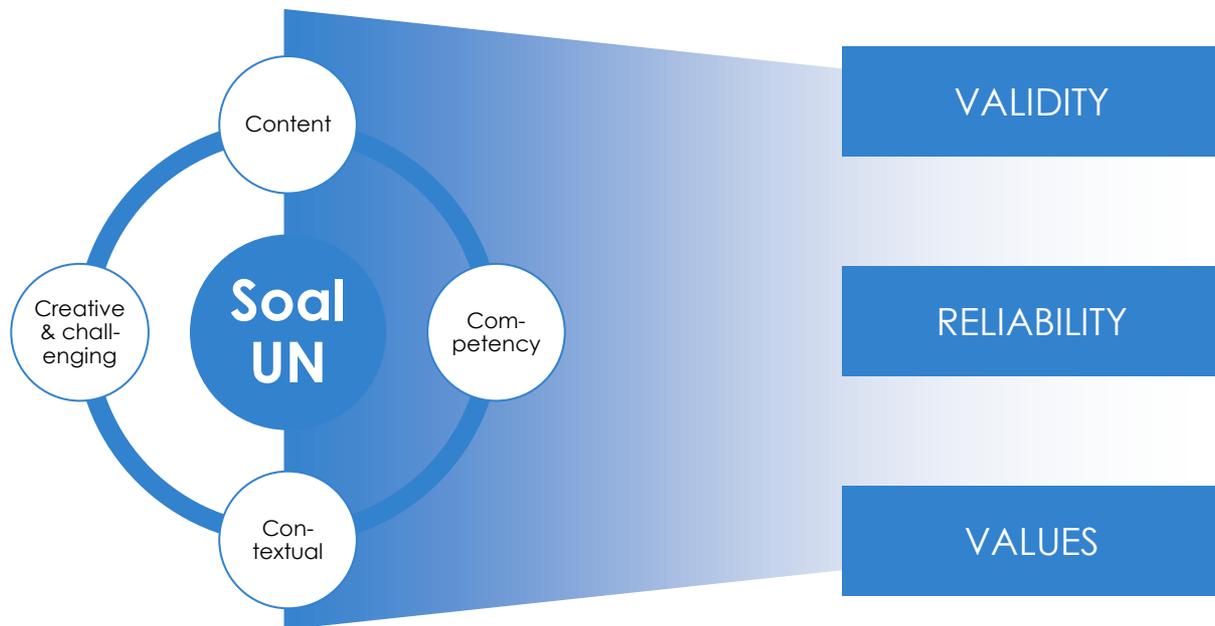
- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Isi
- Standar Proses
- Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Standar Sarana dan Prasarana
- Standar Pengelolaan
- Standar Pembiayaan Pendidikan
- Standar Penilaian Pendidikan

Rencana Perbaikan

- Peningkatan **mutu soal**
mendorong deep learning, soal yang kontekstual
[budaya, sosio-antropologis, lingkungan]
- Disertai dengan **survei dan kuesioner**
untuk mengidentifikasi faktor pengaruh terhadap capaian
- Surat Keterangan Hasil UN lebih lengkap dengan **levelling**
untuk menggambarkan capaian kompetensi siswa
- Penggunaan **CBT** [computer-based test]
agar lebih fleksibel dan handal

Ujian Nasional yang Berkualitas

- Soal yang baik
- Pelaksanaan yang jujur dan kredibel
- Pemanfaatan hasil untuk peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan
- Tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran



Langkah-langkah Kebijakan Computer-Based Test

Computer-Based Test bermanfaat untuk:

- meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan Ujian Nasional
- memperlancar proses pengadaan Ujian Nasional
- hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orangtua dan sekolah

Pada tahun 2015 akan dilakukan perintisan/piloting Ujian Nasional – CBT dengan target beberapa sekolah pada setiap jenjang di setiap propinsi.

Pada tahun-tahun berikutnya CBT akan dilakukan dengan cakupan lebih luas di 34 propinsi pada jenjang: SMP/MTs, SMA/MA, SMK, Paket B dan C

Soal Computer-Based Test sama/setara dengan Paper-Based Test

Skala Ujian Nasional



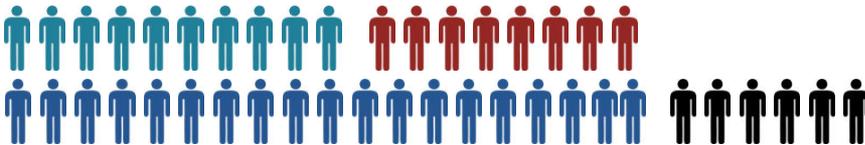
50.515 SMP



10.362 SMK



18.552 SMA/MA



Siswa SMP – 3.773.372
Siswa SMA – 1.632.757
Siswa SMK – 1.171.907
Kesetaraan – 632.214

➔ **7,3** juta
total peserta

- Ujian Nasional merupakan pekerjaan dengan skala yang sangat besar.
- Ujian Nasional mencakup rentang geografis dari SMP Negeri 1 Sabang di desa Cot Bau, Sabang, hingga ke SMP 2 Merauke di desa Kelapa Lima, Merauke.
- 65 mata pelajaran, 100.000 item soal
- 700.000 pengawas



35 juta exemplar naskah UN
harus didistribusikan tepat waktu

Jumlah Peserta Ujian Nasional 2015

Jawa		
No	Provinsi	3.939.828
1	Jawa Barat	1.239.897
2	DKI Jakarta	277.082
3	Banten	330.009
4	Jawa Timur	1.056.702
5	Jawa Tengah	936.514
6	DI Yogyakarta	99.624

Sumatera		
No	Provinsi	1.707.131
1	NAD	169.297
2	Sumatera Utara	488.644
3	Riau	180.352
4	Kepulauan Riau	46.014
5	Sumatera Barat	165.910
6	Jambi	101.343
7	Bangka Belitung	34.068
8	Lampung	227.358
9	Bengkulu	56.887
10	Sumsel	237.258

Nusa Tenggara		
No	Provinsi	325.678
1	NTB	159.049
2	NTT	166.629

Kalimantan		
No	Provinsi	426.218
1	Kalimantan Selatan	113.132
2	Kalimantan Timur	99.121
3	Kalimantan Utara	19.108
4	Kalimantan Barat	128.013
5	Kalimantan Tengah	66.844

Peserta 8 Regional		
No	Jenjang	Peserta
1.	SMA/MA	1.725.459
2.	SMK/MAK	1.243.240
3.	SMP/MTs	4.001.427
4.	SMALB	1.242
5.	SMPLB	2.036
6.	Paket C	214.047
7.	Paket B	135.345
*Total		7.322.796

Sulawesi		
No	Provinsi	607.604
1	Sulawesi Selatan	282.079
2	Sulawesi Barat	42.632
3	Sulawesi Tenggara	87.387
4	Sulawesi Utara	72.392
5	Sulawesi Tengah	87.979
6	Gorontalo	35.135

Bali		
No	Provinsi	118.761
1	Bali	118.761

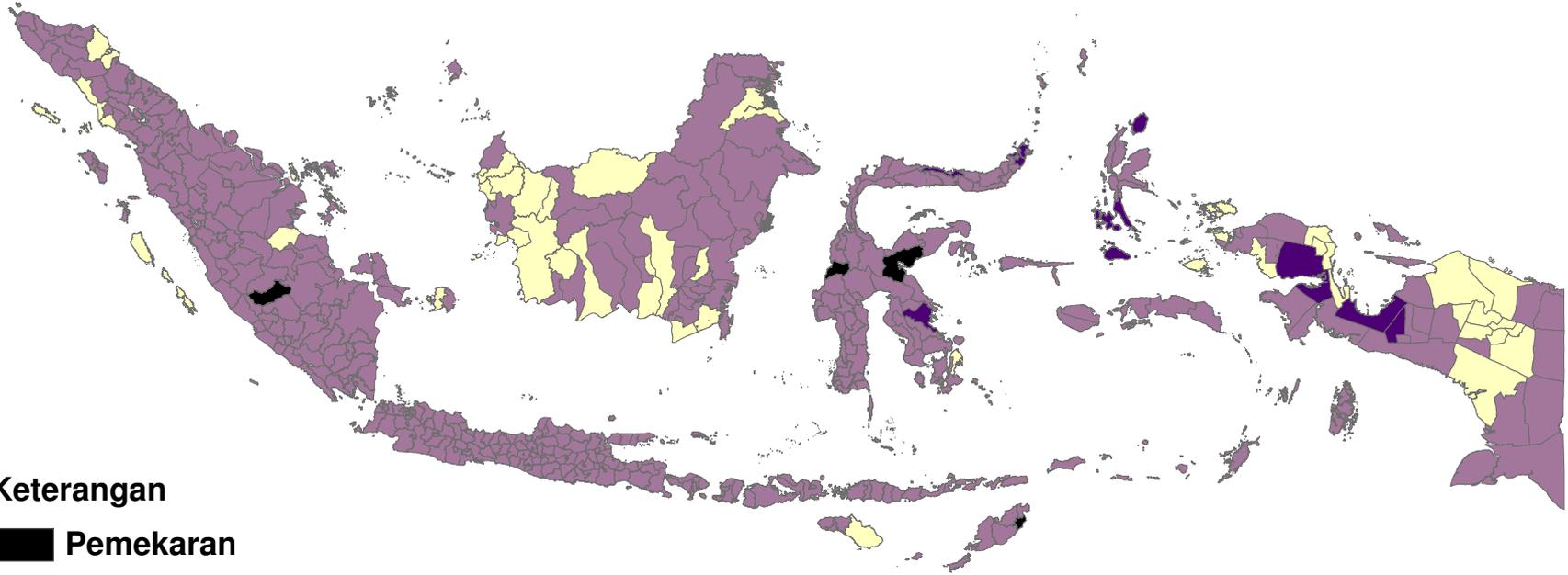
Papua		
No	Provinsi	90.465
1	Papua	62.202
2	Papua Barat	28.263

Maluku		
No	Provinsi	107.111
1	Maluku Utara	43.498
2	Maluku	63.613

Tahap 2		
No	Seluruh Provinsi	252.146
1	Paket B dan C	252.146

UN untuk Pemetaan Capaian Pendidikan

Peta keragaman nilai sekolah 2014 – SMA/MK

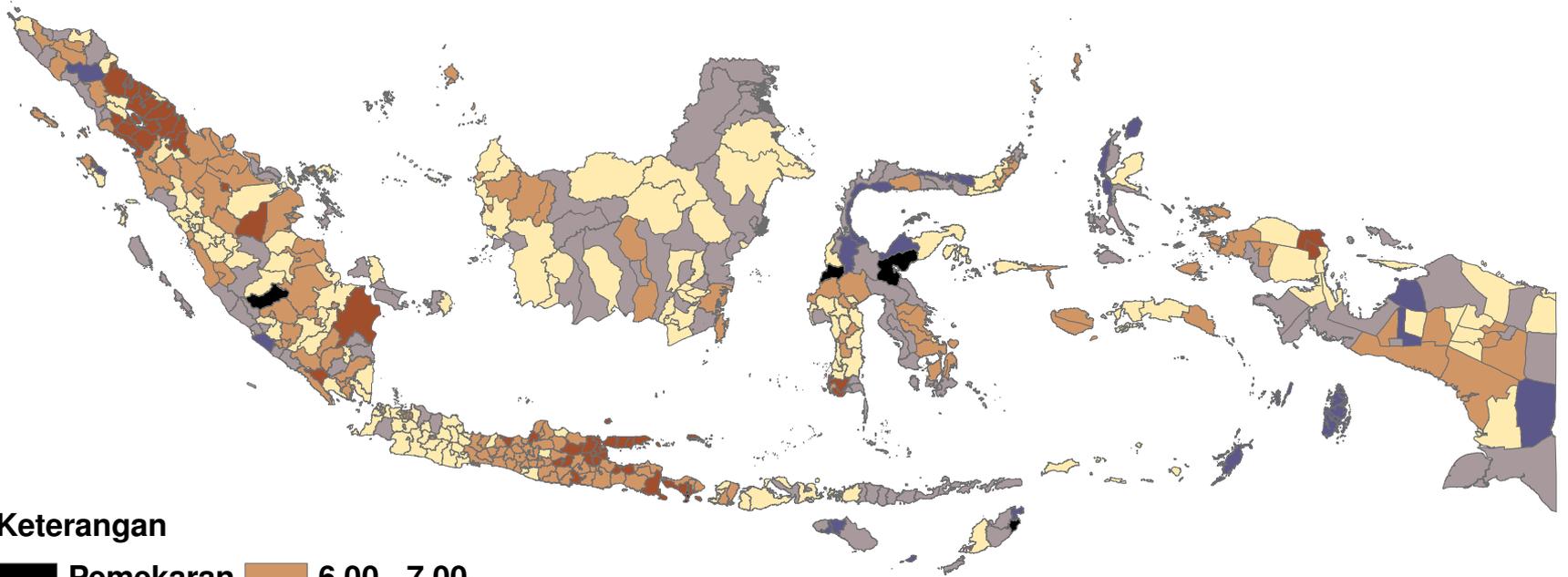


Keterangan

- Pemekaran**
- 6.00 - 7.00
- 7.00 - 8.00
- 8.00 - 9.00
- 9.00 - 10.00

UN untuk Pemetaan Capaian Pendidikan

Peta keragaman nilai Ujian Nasional murni 2014 – SMA/MK



Keterangan

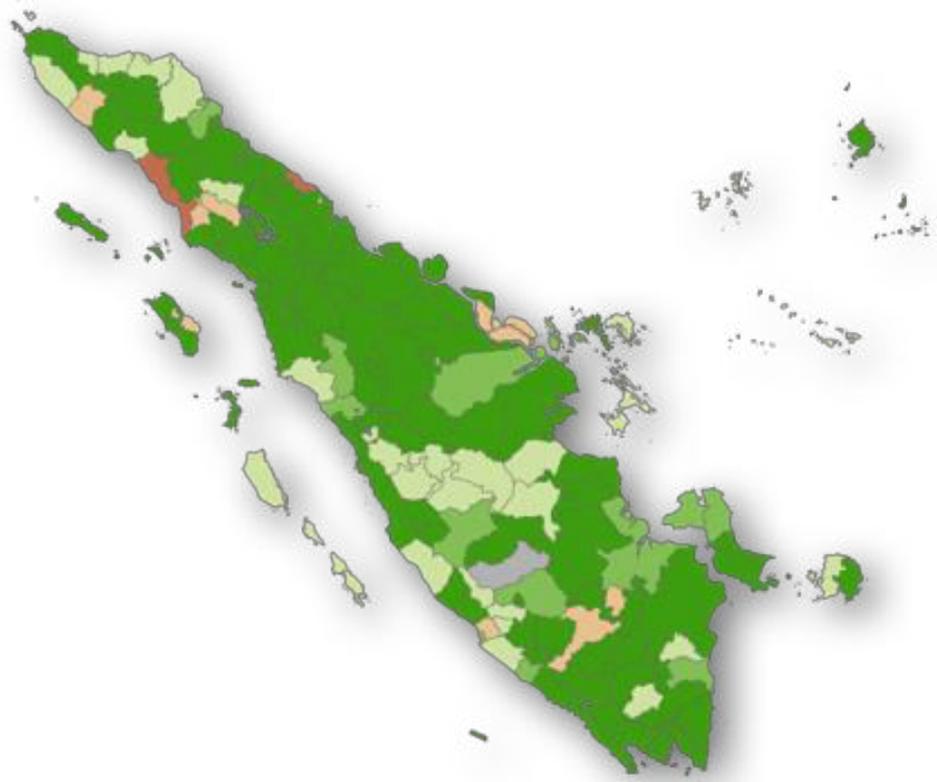


UN untuk Pemetaan Capaian Pendidikan

Tingkat kelulusan SMA/ sederajat 2014 – Sumatera [%]

Keterangan

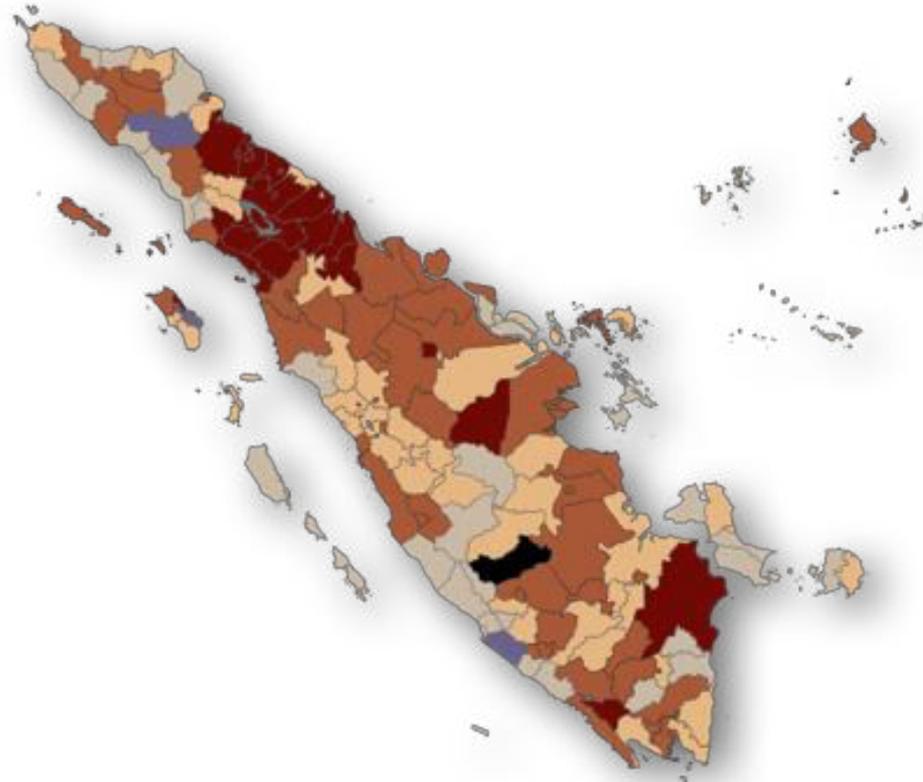
- Pemekaran
- 92.58 - 93.00
- 93.00 - 96.00
- 96.00 - 99.00
- 99.00 - 99.50
- 99.50 - 100.00



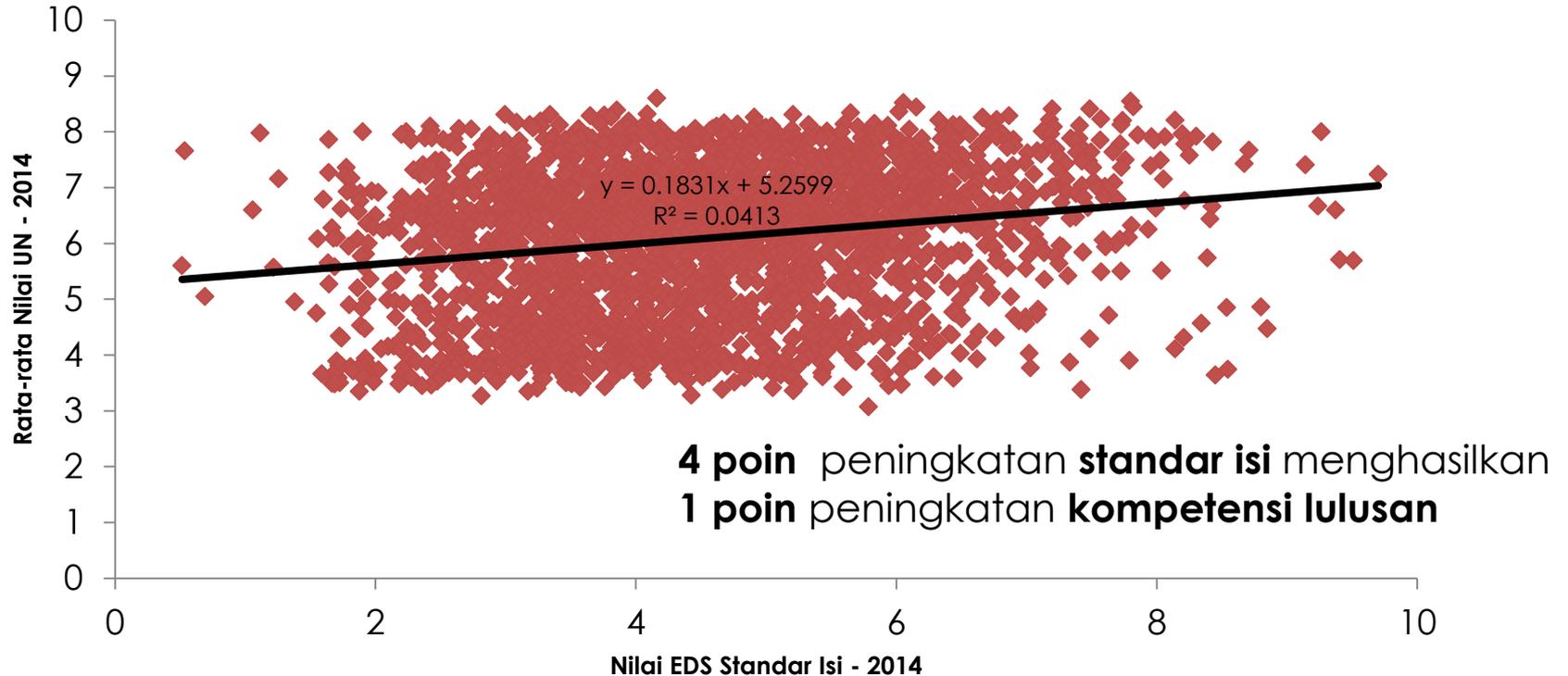
UN untuk Pemetaan Capaian Pendidikan

Nilai rerata UN murni SMA/ sederajat 2014 – Sumatera

Keterangan

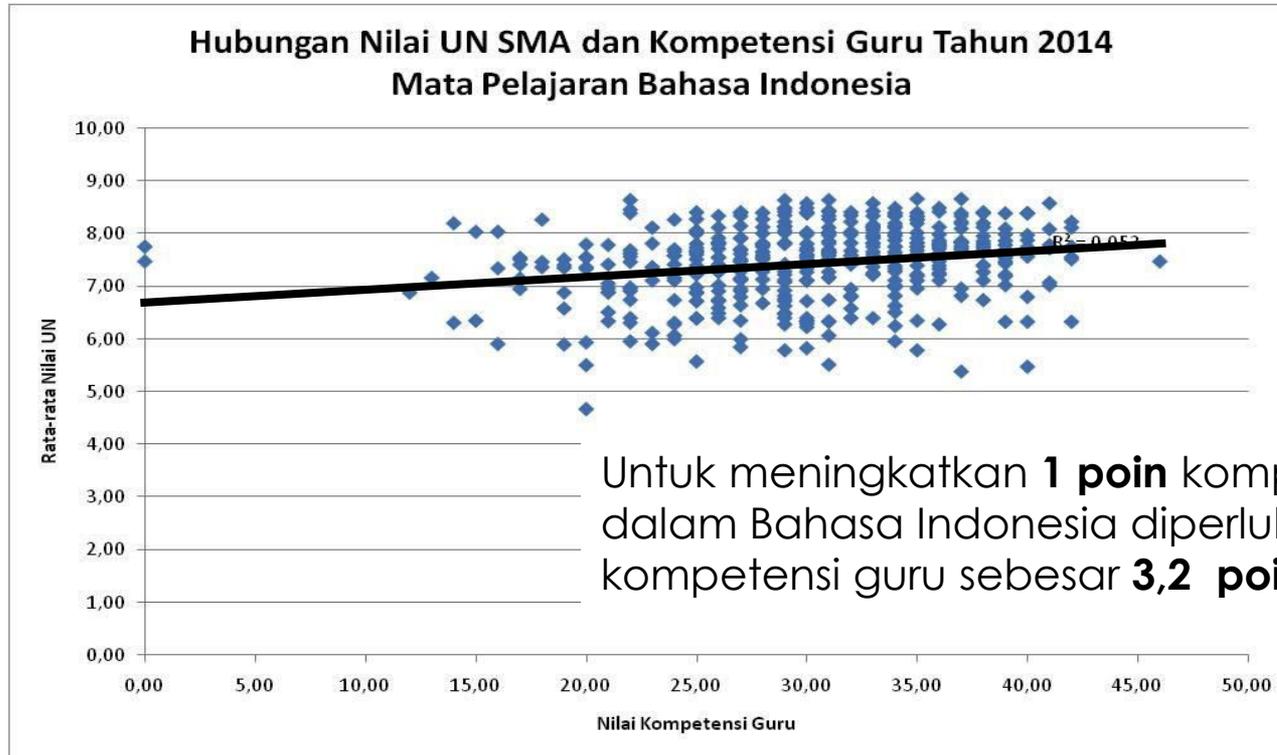


UN dan EDS Standar Isi



Analisa hasil UN dapat membantu upaya peningkatan Standar Isi yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kompetensi lulusan

Ujian Nasional untuk Pembinaan



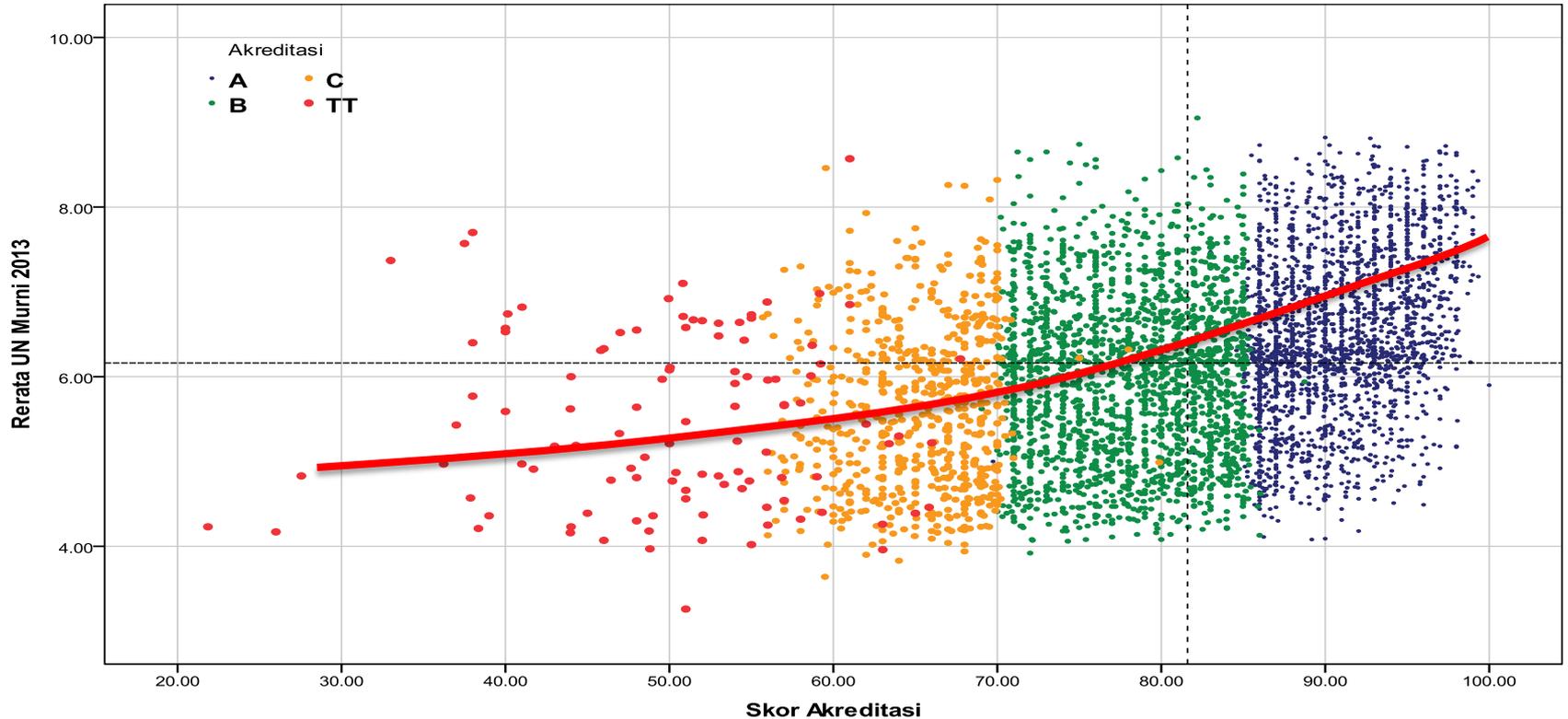
Data UN dan data UKG 2014

Untuk meningkatkan **1 poin** kompetensi siswa dalam Bahasa Indonesia diperlukan peningkatan kompetensi guru sebesar **3,2 poin**

Analisa nilai Ujian Nasional dapat bermanfaat untuk upaya Pembinaan dan peningkatan kompetensi guru yang akan meningkatkan kompetensi siswa

Ujian Nasional untuk Pembinaan

Peta sebaran sekolah menurut kwadran



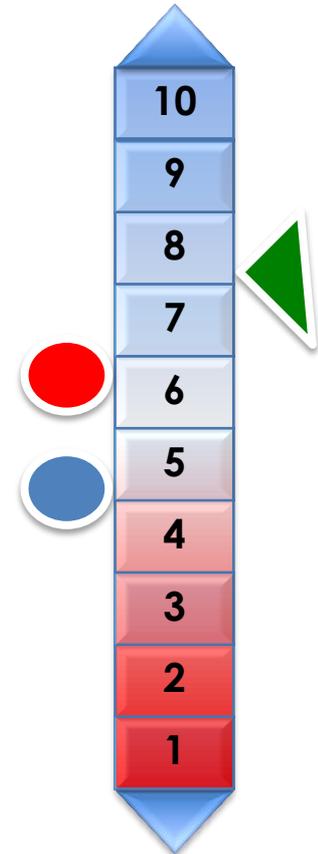
Skor akreditasi versus rerata UN murni 2013

* ilustrasi

Leveling Capaian Siswa

Level	Deskripsi Kompetensi Fisika SMA IPA
Sangat Baik	Siswa mampu memecahkan masalah dalam penerapan fisika yang kompleks dan kemampuan bernalar tinggi
Baik	Siswa mampu memecahkan masalah dan menyimpulkan rumus fisika dalam penerapan fisika sehari-hari
Cukup	Siswa mampu menggunakan rumus fisika untuk penerapan fisika sederhana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari
Kurang	Siswa belum mampu menggunakan rumus fisika sederhana untuk melakukan penerapan fisika sederhana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

FISIKA



Capaian siswa



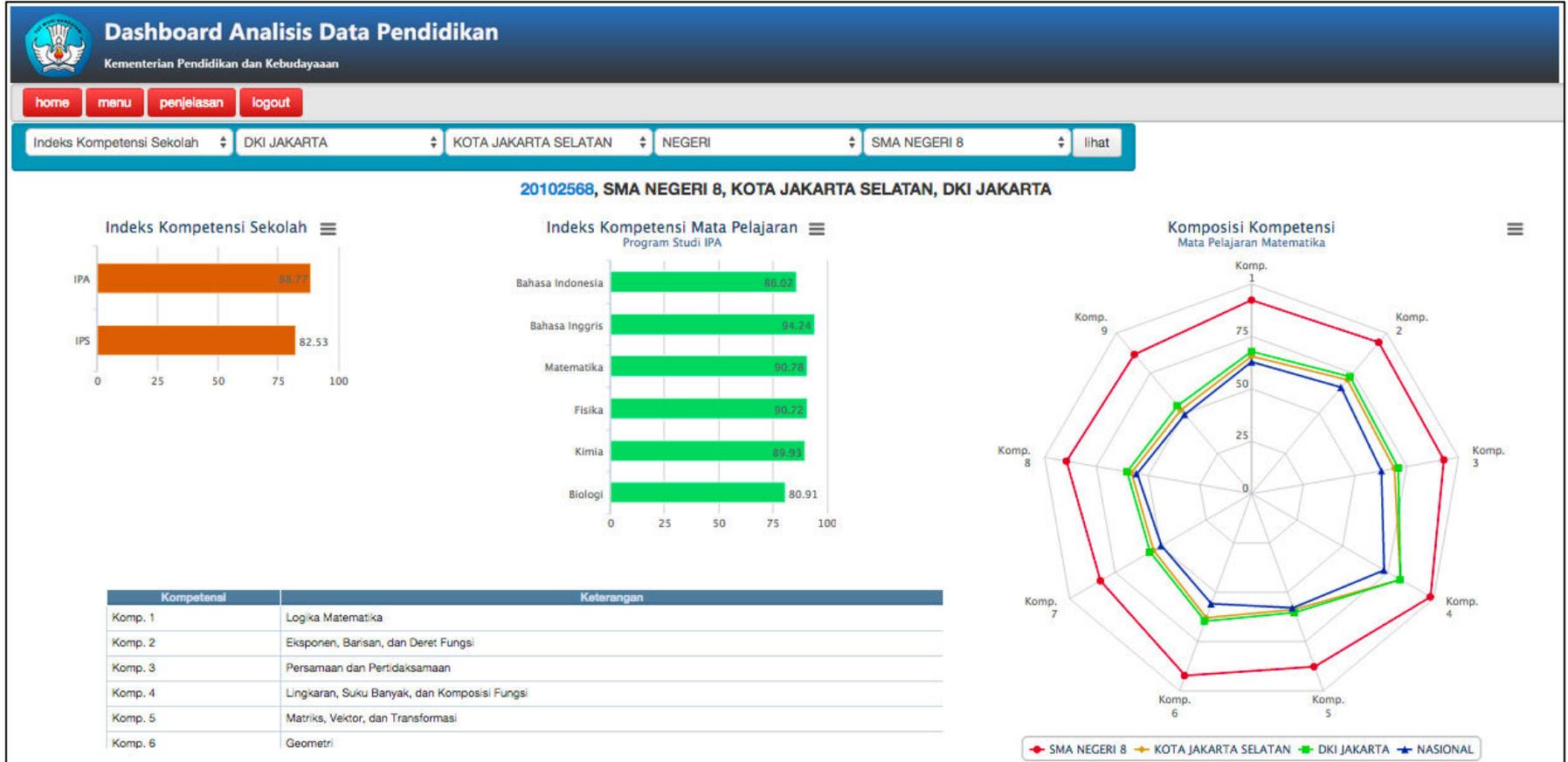
Rerata sekolah



Rerata Nasional

Dashboard Analisis Data Ujian Nasional

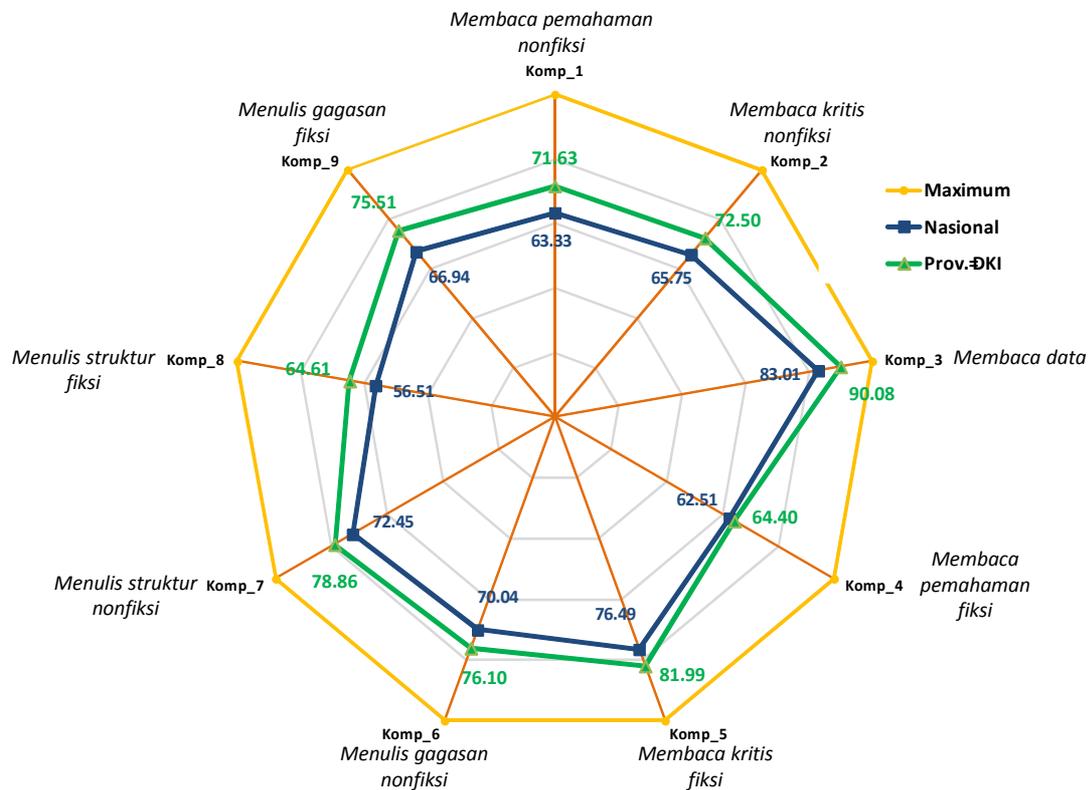
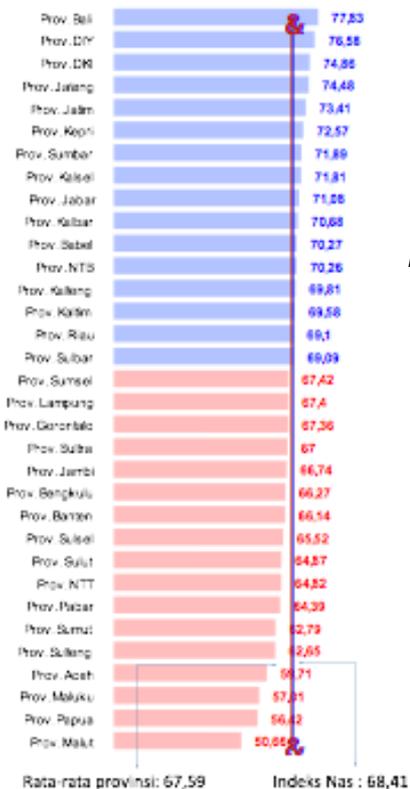
Informasi yang dapat diakses oleh **sekolah** untuk peningkatan mutu



Peta Kompetensi Siswa SMA/MA untuk Mapel Bahasa Indonesia

Perbandingan lintas **propinsi** – Analisis untuk pengelola pendidikan daerah

Indeks Kompetensi Siswa SMA/MA
(Mapel Bhs.Indo), Menurut Provinsi



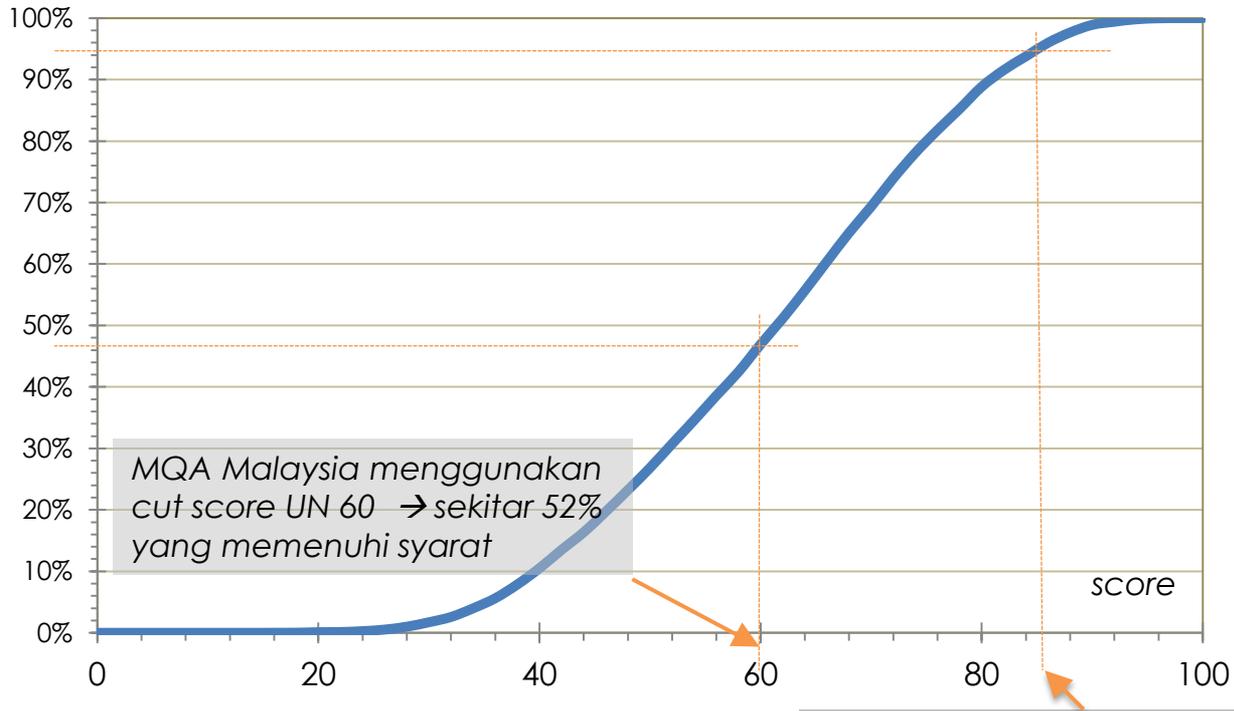
Indeks Kompetensi Nasional = 68.41
Indeks Kompetensi Prov. DKI = 74.86

Penggunaan UN untuk SNMPTN

berdasarkan Prosedur Operasional Standar – Ujian Nasional
Badan Standar Nasional Pendidikan – 2014

Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
<ul style="list-style-type: none">▪ Hasil kelulusan UN digunakan sebagai syarat untuk diterima melalui SNMPTN	<ul style="list-style-type: none">▪ Gabungan nilai rapor yang sudah diboboti dan nilai UN murni digunakan sebagai dasar seleksi SNMPTN.▪ Bobot nilai ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none">▪ Digunakan sebagai dasar seleksi SNMPTN

UN untuk Seleksi Masuk Jenjang Pendidikan Lebih Tinggi di Luar Negeri



MQA Malaysia menggunakan cut score UN 60 → sekitar 52% yang memenuhi syarat

Univ of Hongkong menggunakan cut score UN 85 → sekitar 6% yang memenuhi syarat



Terima kasih

